



Optimalisasi Promosi UMKM Sepinggian Baru Melalui Pemasangan Banner KKN

Luhfita Sari Ratna¹, Gabe Lorinsius Sinaga², Andhika Prasetya Wirawan³,
Mohammad Reyhan Fadh⁴, Serafim⁵, Ade Syahputra Pratama⁶, Surya Atmaja⁷,
Putri Amalia⁸, Ridha Caesarani Pradani⁹, Difa Putri Auliya¹⁰

¹ Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Balikpapan, Indonesia

² Program Studi D4K3, Fakultas Vokasi, Universitas Balikpapan, Indonesia

³ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi dan Industri, Universitas Balikpapan, Indonesia

⁴ Program Studi D4K3, Fakultas Vokasi, Universitas Balikpapan, Indonesia

⁵ Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Balikpapan, Indonesia

⁶ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi dan Industri, Universitas Balikpapan, Indonesia

⁷ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi dan Industri, Universitas Balikpapan, Indonesia

⁸ Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Balikpapan, Indonesia

⁹ Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Balikpapan, Indonesia

¹⁰ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Balikpapan, Indonesia

Email Koresponden: luhfitasariratna@gmail.com

Article History:

Received: Januari 25, 2025;

Revised: Februari 13, 2025;

Accepted: Februari 28, 2025;

Online Available: Maret 04, 2025;

Keywords: Banners, Promotion, MSMEs

Abstract. Banners are a simple yet highly effective promotional strategy for MSMEs. With attractive designs and strategic placement, banners can increase business visibility and attract more customers, thus contributing to local economic growth. The installation of banners as a promotional strategy for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) has been proven effective in increasing product visibility and sales. The discussion in this Community Service activity report describes the activities to promote MSMEs that take place in the Sepinggian Baru village. So, to support these activities, visual media is needed that can help optimize the promotion of MSMEs by installing banners. Banners are designed in various sizes that can be attached to MSMEs, so that villagers who have MSMEs can easily place the position of the banners to be installed. KKN students of Sepinggian Baru Village who are banner instructors and help install banners and RT.17 community members are very enthusiastic and grateful for the banners we provide, because it makes it easier for them to promote their businesses. The results of this activity show that the objectives of the activity were carried out well and the residents of RT.17 Village Sepinggian Baru who have MSMEs were very appreciative.

Abstrak.

Pemasangan banner merupakan salah satu strategi promosi yang sederhana namun sangat efektif bagi UMKM. Dengan desain yang menarik dan penempatan yang strategis, banner dapat meningkatkan visibilitas usaha serta menarik lebih banyak pelanggan, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pemasangan banner sebagai strategi promosi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan produk. Pembahasan dalam laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjabarkan tentang kegiatan mempromosikan UMKM yang berlangsung di kelurahan

Sepinggian Baru. Maka, untuk mendukung kegiatan tersebut, dibutuhkan media visual yang dapat membantu mengoptimalkan promosi UMKM dengan melakukan pemasangan banner. Banner yang dirancang bermacam-macam ukuran yang dapat ditempel di tempat UMKM, sehingga warga desa yang mempunyai UMKM mudah menempatkan posisi banner yang akan di pasang. Mahasiswa KKN Kelurahan Sepinggian Baru yang sebagai penyuluh banner dan membantu pemasangan banner dan warga masyarakat RT.17 sangat antusias dan berterima kasih atas banner yang kami berikan, karena mempermudah mereka dalam mempromosikan usaha mereka. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan terlaksana dengan baik dan pihak warga masyarakat RT.17 Kelurahan Sepinggian Baru yang mempunyai UMKM pun sangat mengapresiasi.

Kata Kunci: *Banner, Promosi, UMKM*

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan suatu usaha potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu di optimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. UMKM dapat dikembangkan sebagai inovasi untuk peningkatan standar ekonomi dan mengurangi kemiskinan serta mengurangi pengangguran. Sektor UMKM menjadi kelompok usaha yang terbesar dan menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang besar pula, hal tersebut menjadikan UMKM sebagai kelompok yang dapat bertahan di segala kondisi, seperti pada krisis moneter (Syaiful, 2016; Krismajayanti dan Darma, 2020). Selain itu, UMKM juga memiliki keunggulan dalam menghadapi resesi ekonomi global karena biasanya lebih fokus pada produksi barang kebutuhan sehari-hari daripada barang mewah. Mereka cenderung beroperasi secara lokal dalam produksi dan pemasaran, sehingga tidak terlalu tergantung pada fluktuasi ekonomi global. Selain itu, UMKM umumnya lebih fleksibel dan tidak terbebani oleh biaya administrasi yang tinggi (Hill, 2001).

Pentingnya UMKM membangun kesadaran kami dalam melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk membantu UMKM dengan memberikan penyuluhan pemasangan banner dalam mengoptimalkan promosi UMKM. Banner memiliki peran penting yaitu sebagai media visual untuk memperkenalkan produk atau layanan. Untuk menarik perhatian pelanggan yang baik berpengaruh terhadap minat pelanggan sehingga memerlukan visualisasi yang menarik dan informatif. Namun beberapa UMKM belum sepenuhnya menyadari pentingnya pemasaran, termasuk penggunaan banner, seperti UMKM di Kelurahan Sepinggian Baru tepatnya di RT.17, UMKM ini belum mempunyai alat pemasaran yang efektif untuk upaya promosi nya karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya alat promosi ini. UMKM di RT. 17 kelurahan Sepinggian Baru ingin meningkatkan daya beli pada produk-produk yang tersedia dan membutuhkan bantuan untuk perancangan komunikasi visual berupa Banner. Jika dilihat dari fungsinya, Banner berguna sebagai advertising dalam produk tersebut. Desain banner sebagai sarana promosi dan berfungsi untuk menyampaikan pesan agar

mendapatkan perhatian dari mata konsumen. Visual dan kata-kata dalam desain banner tidak perlu berlebihan, namun harus memberikan makna yang baik untuk sebuah brand. Selain itu sebuah banner juga harus menggunakan visual dan kata-kata yang menarik agar mudah memperkenalkan produk mereka kepada khalayak luas.

Pemasangan banner adalah salah satu bentuk promosi atau informasi yang disampaikan melalui media banner, yang biasanya terbuat dari kain, plastik, atau bahan lainnya, dan dipasang di tempat-tempat strategis seperti jalan raya, pusat perbelanjaan, atau lokasi publik lainnya. Banner berfungsi sebagai alat promosi visual yang efektif. Dengan desain yang menarik dan pesan yang jelas, banner dapat meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh UMKM. Hal ini dapat mendorong konsumen untuk melakukan pembelian atau setidaknya mendatangi lokasi usaha. Banner yang dipasang di lokasi strategis dapat menarik perhatian lebih banyak pelanggan, termasuk mereka yang mungkin tidak mengenal produk sebelumnya. Ini membantu UMKM menjangkau audiens yang lebih luas, baik dari kalangan lokal maupun luar daerah. Misalnya, pemasangan banner di depan toko atau di area ramai dapat menarik pengunjung baru yang tertarik untuk mencoba produk yang ditawarkan.

Pentingnya pemasangan banner terletak pada kemampuannya untuk menarik perhatian orang-orang yang melintas di sekitarnya dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan jelas dan singkat. Dalam pemasangan banner, pemasangan banner dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dan pesan kepada masyarakat. Dengan perencanaan yang baik dan desain yang menarik, Dengan meningkatkan visibilitas dan menarik perhatian konsumen, pemasangan banner diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk UMKM. Ketika lebih banyak orang mengetahui tentang produk dan layanan, peluang untuk melakukan transaksi juga akan meningkat. Secara keseluruhan, pemasangan banner merupakan langkah strategis bagi UMKM untuk memperkuat posisi mereka di pasar, meningkatkan daya saing, dan mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Dengan pemasangan banner mahasiswa KKN dapat mencapai tujuan mengoptimalkan promosi UMKM dengan lebih baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap pengembangan masyarakat. Program ini disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan seorang dosen, tujuannya adalah membantu mahasiswa mengembangkan diri mereka sendiri, menggunakan pengetahuan dan kemampuan analisis mereka untuk memahami kondisi masyarakat sekitar, dan memberikan solusi untuk berbagai masalah sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik sesuai dengan bidang keilmuan mereka (Aliyyah et al., 2021). Kelurahan Sepinggan Baru RT. 17 yang merupakan lokasi kuliah kerja nyata ini dilaksanakan, terletak di

Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Sebagian besar masyarakat di RT.17 Kelurahan Sepinggian Baru memiliki usaha UMKM bagi produk yang dijual tetapi kurangnya promosi serta pemasaran yang belum luas sehingga usaha tersebut kurang berkembang. Kelompok KKN kelurahan Sepinggian Baru memiliki potensi dalam mempromosikan UMKM yang baik sehingga kelompok kami memilih kelurahan ini sebagai destinasi pengabdian mahasiswa dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” di Kelurahan Sepinggian Baru.

2. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tergolong penelitian pengabdian masyarakat dengan pemasangan banner melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut;

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

a) Melakukan koordinasi dengan pihak RT.

17 Kelurahan Sepinggian Baru dan membahas tentang program kerja yang akan dilaksanakan, termasuk kegiatan pemasangan banner.

b) Melakukan Pendataan warga yang mempunyai UMKM;

c) Melakukan Pengukuran banner pada tiap- tiap usaha UMKM yang sudah didata.

d) Setelah pendataan, di minggu berikutnya kami mulai melakukan pengeditan banner.

e) Kemudian pada hari berikutnya kami melakukan pencetakan banner.

f) Menentukan hari pelaksanaan kegiatan, yakni hari Minggu, 10 Agustus 2024 pukul 13.00 WITA dan mengajukan perizinan jadwal pemasangan benner kepada Pak RT.17 dan warga UMKM yang sudah didata.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Menyiapkan peralatan untuk membantu pemasangan banner seperti tali, paku, cutter, gunting, palu dan tangga.

b) Pada hari Minggu, 10 Agustus 2024 pukul 13.00 WITA melaksanakan pemasangan banner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemasangan banner sebagai destinasi pengabdian mahasiswa dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”. Tahap awal melakukan koordinasi rencana pendataan dengan Perangkat Desa dan pak RT. 17 Kelurahan Sepinggian

Baru Kecamatan Balikpapan Selatan. Pada tahap ini tim pendataan banner melakukan survey dengan pihak Perangkat Kelurahan, dalam hal ini berkoodinasi langsung dengan pak Lurah Sepinggian Baru yang kemudian disampaikan ke RT untuk pendataan warga desa yang mempunyai UMKM. Dalam Pendataan Banner kita Mahasiswa KKN kelurahan Sepinggian Baru membagi tugas survey pendataan secara merata. Kegiatan pada minggu pertama Penyuluhan banner UMKM dengan melakukan pendataan warga yang mempunyai UMKM. Setelah pendataan, di minggu berikutnya kami mulai melakukan pengeditan banner. Pengeditan Banner kita Mahasiswa KKN kelurahan Sepinggian Baru membagi tugas pengeditan secara merata. Kegiatan Penyuluhan banner UMKM pertama pendataan warga yang mempunyai UMKM dan memperkenalkan. Setelah pendataan dan memperkenalkan, di hari berikutnya kami mencetak banner dan pada hari minggu tanggal 10 Agustus 2024 pukul 13.00 WITA s/d selesai melaksanakan pemasangan banner. Dalam proses pemasangan banner ini, banyak warga RT.17 yang merespon dan antusias. Setelah pemasangan banner ada sesi foto dokumentasi. Melalui penyuluhan banner ini diharapkan warga RT.17 kelurahan Sepinggian Baru yang berUMKM betapa pentingnya jika kita bisa mengembangkan UMKM mengelolah dengan baik akan bisa menghasilkan uang dan pengembang UMKM sendiri dikelurahan.

Keterlibatan kelompok mahasiswa KKN Kelurahan Sepinggian Baru dalam kegiatan ini juga memberikan warna tersendiri dalam pendataan banner dan pengeditan banner. Sebagai generasi Z, peran mahasiswa harus lebih Kreatif dalam pengeditan di media sosial. Melalui berbagai macam aplikasi untuk pengeditan dalam penyuluhan banner dalam satu tim ini terlihat mahasiswa/i sangat antusias dalam pengeditan maupun survey lokasi. dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa para mahasiswa memperoleh bekal yang berharga melalui Pengeditan Banner dalam membuka wawasan mahasiswa untuk mengasah kreatifitas membangun brand UMKM melalui desain banner di masyarakat. Warga RT.17 yang menerima banner UMKM tersebut menerima dengan baik terlihat sangat senang menerima banner dari para mahasiswa KKN Kelurahan Sepinggian Baru. Kebahagiaan warga RT.17 yang berUMKM menerima Banner dan kami dalam kegiatan ini salah satu kebahagiaan kami karena bisa berbagi kepada Warga RT.17 Kelurahan Sepinggian Baru Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan.

Menurut jurnal (Effendy & Sunarsi, 2020) Yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan” penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan mahasiswa tentang kemampuan mereka dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi UMKM secara online di Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara semi-struktural. Hasil

analisis menunjukkan bahwa faktor terpenting dalam mendirikan UMKM adalah keuangan dan komitmen individu. Semua responden setuju bahwa promosi online efektif, terutama melalui media sosial. Mahasiswa perlu memiliki komitmen kuat dan fokus pada media sosial untuk mempromosikan usaha mereka.

Menurut jurnal (Ayuk Sri Lestari, 2022) penelitian ini terkait Desa Tivaran, yang terletak di Kecamatan Bulu Sukoharjo, merupakan desa dengan mayoritas penduduk yang menjalankan usaha UMKM, seperti toko kelontong dan usaha makanan. Meskipun demikian, mereka menghadapi tantangan dalam hal pemasaran dan promosi, yang selama ini hanya dilakukan melalui metode mulut ke mulut. Sebagai solusi, pelatihan dilakukan untuk mengajarkan pemanfaatan aplikasi Google Maps dan Immoji sebagai alat promosi. Setelah melalui proses sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, kemampuan promosi masyarakat meningkat sebesar 40%. Kini, usaha UMKM di desa tersebut telah memanfaatkan Google Maps dan Immoji untuk promosi melalui WhatsApp.

Kegiatan pemasangan banner UMKM dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” merupakan bagian dari pengabdian mahasiswa dalam program KKN di Kelurahan Sepinggian Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan mempromosikan keberadaan UMKM di kelurahan tersebut, serta mendukung pengembangan UMKM melalui inovasi dan digitalisasi yang semakin penting dalam dunia bisnis. Kegiatan ini dimulai dengan koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN dan perangkat desa, khususnya dengan Pak Lurah dan Ketua RT 17, yang sangat mendukung pelaksanaan program ini.

Pada tahap awal, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan RT untuk merencanakan pendataan UMKM di wilayah RT 17, Kelurahan Sepinggian Baru. Koordinasi ini melibatkan Pak Lurah Sepinggian Baru dan Pak RT 17 untuk mendata warga yang memiliki UMKM. Mahasiswa KKN membagi tugas secara merata untuk melakukan survei lapangan, yang bertujuan untuk mengetahui potensi UMKM di wilayah tersebut serta kebutuhan dari para pelaku usaha untuk berkembang lebih lanjut. Pendataan ini dilakukan secara cermat dan teliti agar semua UMKM yang ada tercatat dengan baik.

Setelah proses pendataan selesai, langkah selanjutnya adalah penyuluhan tentang pentingnya UMKM bagi perekonomian keluarga dan masyarakat. Pada minggu pertama kegiatan, mahasiswa KKN melakukan penyuluhan kepada warga RT 17 yang memiliki UMKM, sekaligus memperkenalkan program pemasangan banner sebagai sarana promosi bagi usaha mereka. Melalui penyuluhan ini, diharapkan para pelaku UMKM lebih memahami bagaimana mereka bisa memanfaatkan banner sebagai alat untuk memperkenalkan produk

mereka ke khalayak lebih luas, serta pentingnya digitalisasi dalam mengembangkan bisnis.

Pada minggu kedua kegiatan, mahasiswa KKN mulai fokus pada pengeditan desain banner. Pengeditan banner dilakukan dengan membagi tugas secara merata di antara anggota tim. Sebagai generasi Z, para mahasiswa menggunakan berbagai aplikasi desain grafis yang sesuai untuk menghasilkan banner yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan UMKM di Kelurahan Sepinggan Baru. Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis dalam pengeditan gambar, tetapi juga kreativitas mereka dalam merancang desain yang menarik dan efektif dalam mempromosikan produk UMKM.

Dalam kolaborasi tim, mahasiswa KKN menunjukkan semangat kreativitas yang tinggi dalam pengeditan banner. Mereka saling berbagi ide dan inspirasi untuk menciptakan desain yang menarik dan sesuai dengan karakteristik setiap UMKM yang ada di RT 17. Proses pengeditan ini juga melibatkan masukan dari warga UMKM mengenai preferensi desain yang mereka inginkan. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi desain, mahasiswa dapat membuat banner yang tidak hanya estetik tetapi juga informatif, sehingga warga dapat dengan mudah mengetahui produk yang ditawarkan oleh para pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Setelah desain banner selesai, langkah berikutnya adalah mencetak banner untuk kemudian dipasang di lokasi-lokasi strategis di RT 17. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan pihak yang memiliki fasilitas percetakan untuk memastikan banner dicetak dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Proses pencetakan ini memerlukan ketelitian agar setiap detail pada banner dapat terlihat dengan jelas, dan tidak ada kesalahan informasi yang tercetak. Setelah selesai dicetak, banner-banner tersebut siap untuk dipasang di lokasi-lokasi yang telah ditentukan.

Pada tanggal 10 Agustus 2024, kegiatan puncak dari program ini adalah pemasangan banner UMKM di RT 17, Kelurahan Sepinggan Baru. Pemasangan dilakukan pada pukul 13.00 WITA dan berlangsung dengan lancar hingga selesai. Proses pemasangan banner melibatkan warga setempat yang sangat antusias dan turut serta dalam kegiatan ini. Banyak dari mereka yang mengungkapkan rasa bangga dan senang karena dapat memperkenalkan usaha mereka lebih luas lagi dengan adanya banner tersebut. Kehadiran mahasiswa KKN juga memberikan semangat baru bagi warga yang merasa lebih dihargai dan didukung dalam pengembangan UMKM mereka.

Pemasangan banner ini mendapat respon yang sangat positif dari warga RT 17 yang memiliki UMKM. Mereka merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat memperkenalkan produk mereka kepada lebih banyak orang. Banyak warga yang merasa terbantu dengan adanya banner yang dapat mempermudah mereka dalam mempromosikan

roduk, dan ini menjadi langkah awal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan UMKM di sekitar mereka. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat setempat.

Selama proses pemasangan banner, diadakan sesi foto dokumentasi sebagai bagian dari laporan kegiatan. Dokumentasi ini penting sebagai bukti nyata dari kegiatan yang telah dilaksanakan serta sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran bagi mahasiswa KKN. Melalui kegiatan ini, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam bekerja sama dengan masyarakat dan perangkat desa, serta mengasah keterampilan mereka dalam pengeditan desain dan manajemen proyek. Kegiatan ini juga memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai pentingnya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM. Melalui kegiatan pemasangan banner UMKM, mahasiswa KKN berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat RT 17 Kelurahan Sepinggan Baru.

Kegiatan ini tidak hanya membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan usaha mereka, tetapi juga memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa tentang pentingnya kreativitas dan inovasi dalam pengembangan UMKM. Bagi masyarakat, kegiatan ini memberikan dorongan untuk mengelola dan mengembangkan UMKM mereka dengan lebih baik, sementara bagi mahasiswa, ini menjadi pengalaman yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam dunia kewirausahaan dan desain. Keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya peran generasi muda dalam mendukung perkembangan UMKM menuju masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.



Gambar 1. Pemasangan banner diwarung RT. 17



Gambar 2. Pemasangan banner ditoko sembako RT. 17



Gambar 3. Proses pemasangan banner di depot air isi ulang

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Para warga RT.17 yang menerima banner UMKM sangat antusias dan berterimakasih atas program kerja nyata KKN kelurahan Sepinggian Baru sebagai destinasi pengabdian mahasiswa dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Balikpapan dalam mengoptimalkan promosi UMKM dengan pemasangan banner yang dilaksanakan di RT.17 Kelurahan Sepinggian Baru Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan. Pemasangan banner ini bertujuan sebagai media informasi yang memberikan detail mengenai produk atau layanan yang ditawarkan. Informasi seperti program diskon, grand opening, atau spesifikasi produk dapat disampaikan dengan jelas

melalui banner. Ini membantu konsumen memahami apa yang ditawarkan dan mendorong mereka untuk melakukan pembelian kepada warga RT.17 Kelurahan Sepinggian Baru dalam mengembangkan brand UMKM agar berdaya saing. Melalui survey, pendataan, pengeditan, percetakan, dan pemasangan banner UMKM dapat memberikan manfaat ide desain, promosi usaha, dan meningkatkan brand UMKM warga RT.17 Kelurahan Sepinggian Baru tentang pentingnya desain banner informatif yang baik. Hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan promosi UMKM pada warga masyarakat Kelurahan Sepinggian Baru.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan yang maha esa atas berkat dan rahmatnya sehingga kegiatan KKN ini berjalan dengan baik dan lancar, sertan tidak lupa saya ucapkan Terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 2B, Ibu Ratna Luhfitasar, S.H.,
2. M.H. yang membantu dan membimbing selama proses KKN;
3. Perangkat Kelurahan Sepinggian Baru yang telah menerima dan memberikan perizinan pada pelaksanaan kegiatan;
4. Ketua RT.17 Kelurahan Sepinggian Baru, Balikpapan Selatan yang telah memberikan perizinan pada pelaksanaan kegiatan;
5. Para masyarakat RT 17 Kelurahan Sepinggian Baru yang telah memberikan motivasi dukungan serta support dan doa;
6. Lembaga penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM Universitas Balikpapan yang telah memberikan perizinan pada pelaksanaan kegiatan KKN di RT 17 Kelurahan Sepinggian Baru
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM Universitas Balikpapan yang telah memberikan perizinan pada pelaksanaan kegiatan KKN di RT 17 Kelurahan Sepinggian Baru;

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madüstrivatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 16, 33.
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 1 No 1, 120-142.
- Arifudin, D., Heryanti, L., & Pramesti, D. (2021). Pelatihan Desain Mockup Dan Logo Sebagai

Branding. Produk Untuk Meningkatkan Nilai Jual Bagi Umkm Axodya.

Ayodya, Wulan. (2020). UMKM 4.0 : Strategi UMKM Memasuki Era Digital. Jakarta : Gramedia

Ayuk Sri Lestari, N. W. (2022). Penggunaan Aplikasi Google Maps dan Imooji Sebagai Media Promosi UMKM Desa Tivaran. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, Volume 02.

Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Jakarta: LPPI.

Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akutansi)*, Vol. 4 No. 3.

Rukiah, Y., Saptodewo, F., & Ranubandoko, F. N. (2021). Perancangan Banner dan Sticker Sebagai Media Promosi UMKM Soto Tangkar Bang Du). SENADA: Semangat Nasi

Wijoyo, Hadion. Dkk. (2020). Digitalisasi UMKM. Solok : CV. Insan Cendekia Mandiri.